

LAPORAN PELATIHAN

KODING DAN KECERDASAN ARTIFISIAL

(KA)

Tugas 2.5 – Proyek Berbagi Praktik Baik

Revisi Rencana Pembelajaran OJT 1–3

Disusun oleh:
ELVIS ALDIANTO SIMANJUNTAK, S.Pd
SMP Negeri 1 Wulla Waijelu

**LAPORAN KEGIATAN ON THE JOB TRAINING, BERBAGI
PRAKTIK BAIK, REVISI RENCANA PEMBELAJARAN**

A. PENDAHULUAN

Pelatihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KA) Fase D bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan konsep berpikir komputasional ke dalam pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Pembelajaran ini tidak hanya menumbuhkan kemampuan logis dan sistematis, tetapi juga membentuk karakter siswa yang kreatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap teknologi.

Dalam pelatihan ini, guru melaksanakan pembelajaran nyata di sekolah masing-masing, kemudian melakukan refleksi dan observasi terhadap pembelajaran sejauh melalui tiga tahap **On the Job Training (OJT)**.

Seluruh kegiatan OJT menjadi ruang kolaborasi bagi guru untuk saling menilai, berbagi praktik baik, dan meningkatkan mutu pembelajaran berbasis teknologi.

B. TUJUAN ON THE JOB TRAINING

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran koding dan berpikir komputasional.
2. Melatih kemampuan reflektif guru melalui kegiatan observasi sejauh dan peer teaching.
3. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui analisis SWOT dan lembar observasi.
4. Menerapkan model Discovery Learning yang menuntun siswa menemukan konsep melalui kegiatan nyata.
5. Meningkatkan kolaborasi antarguru untuk saling berbagi praktik baik dan pengalaman pembelajaran digital.

C. MANFAAT

1. Bagi guru : memperoleh pengalaman praktik langsung sekaligus refleksi melalui umpan balik sejauh
2. Bagi Siswa : memperoleh pembelajaran aktif, kontekstual, dan aplikatif terhadap kehidupan nyata
3. Bagi Sekolah : memperkuat budaya reflektif dan kolaboratif dalam pembelajaran abad ke-21

D. PEMBAHASAN

1. Kegiatan Awal : Pembelajaran di Sekolah dan Pembuatan Video

Sebelum memasuki tahap OJT, setiap peserta pelatihan melaksanakan pembelajaran di sekolah masing-masing dan membuat video pembelajaran sebagai bentuk penerapan konsep berpikir komputasional.

Saya sendiri melaksanakan pembelajaran di SMP Negeri 3 Wulla Waijelu dengan topik “Berpikir Komputasional melalui Praktik Menyalakan Proyektor”. Model pembelajaran yang digunakan adalah Discovery Learning.

Siswa dibagi dalam kelompok dan diberi tugas menyusun urutan langkah-langkah menyalakan proyektor (infokus) dengan benar. Melalui kegiatan ini, siswa belajar menyusun algoritma sederhana secara logis dan sistematis inti dari berpikir komputasional

Media Pembelajaran :

- PowerPoint berisi materi berpikir komputasional dan gambar alat proyektor
- Gambar ilustrasi hasil AI sebagai visualisasi langkah-langkah
- Dokumentasi video kegiatan praktik siswa

Capaian Pembelajaran : Siswa mampu menjelaskan makna algoritma sederhana dan berpikir terstruktur dalam kegiatan sehari-hari

2. Tahap OJT

Tahap OJT	Kegiatan/ Deskripsi	Tujuan/ Pembelajaran	Tantangan dan Solusi	Capaian/ Hasil Refleksi
OJT 1 – Analisis SWOT Video Pembelajaran	Peserta melakukan penilaian terhadap video pembelajaran rekan sejawat menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Kegiatan ini dilakukan setelah seluruh peserta melaksanakan pembelajaran di sekolah masing-masing dan mengunggah videonya	Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dari pembelajaran sejawat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berpikir komputasional	Tantangan: Durasi video yang panjang membuat proses analisis memakan waktu. Solusi: Fokus menilai aspek utama seperti strategi mengajar, penggunaan media, dan partisipasi siswa	Guru dapat menemukan kelebihan dan area pengembangan pembelajaran sejawat, serta memperoleh inspirasi untuk memperbaiki rencana pembelajaran berikutnya.
OJT 2 – Observasi Video Menggunakan Lembar Observasi	Guru melakukan observasi video pembelajaran sejawat menggunakan lembar observasi resmi yang disediakan panitia pelatihan, kemudian mengunggah hasil penilaian ke platform pelatihan	Melatih keterampilan melakukan observasi sejawat secara objektif dan memperdalam pemahaman terhadap strategi pembelajaran efektif	Tantangan: Terdapat perbedaan persepsi antarpenilai terhadap indikator pengamatan. Solusi: Menyepakati dan memahami indikator penilaian sebelum melakukan observasi	Guru menjadi lebih reflektif dan terbuka terhadap berbagai strategi pembelajaran, serta memahami pentingnya observasi sejawat dalam peningkatan mutu pengajaran
OJT 3 – Peer Teaching (15 Menit)	Guru melaksanakan peer teaching selama 15 menit dengan materi yang sama, yaitu <i>Berpikir Komputasional – Menyusun Algoritma</i>	Melatih keterampilan mengajar singkat dan efektif dengan fokus pada penerapan konsep	Tantangan: Waktu terbatas sehingga penjelasan teori dan refleksi harus dipadatkan. Solusi:	Peer teaching berjalan lancar, peserta aktif, dan guru memperoleh masukan konstruktif untuk

	<i>Sederhana melalui Praktik Menyalakan Proyektor.</i> Rekan sejawat bertindak sebagai observer menggunakan lembar observasi.	berpikir komputasional serta menerima umpan balik langsung dari sejawat	Menekankan kegiatan inti (praktik dan refleksi cepat) agar kegiatan tetap bermakna	meningkatkan efektivitas pembelajaran dan manajemen waktu
--	--	---	--	---

E. REVISI MODUL AJAR/ RPP

Berdasarkan hasil refleksi OJT 1–3, beberapa perbaikan dilakukan pada modul ajar, yaitu:

1. Menyempurnakan tujuan pembelajaran agar mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Menambahkan kombinasi aktivitas plugged dan unplugged dalam kegiatan inti.
3. Menyusun instrumen asesmen formatif dan reflektif bagi siswa.
4. Menambahkan catatan penguatan karakter kolaboratif dan tanggung jawab dalam kerja kelompok.

F. KESIMPULAN

Pelaksanaan rangkaian OJT 1–3 memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran koding dan berpikir komputasional. Melalui kegiatan analisis SWOT, observasi sejawat, dan peer teaching, guru belajar menilai, memperbaiki, serta berbagi praktik baik secara kolaboratif.

Materi berpikir komputasional dengan praktik menyalakan proyektor terbukti efektif memperkenalkan konsep algoritma sederhana kepada siswa. Selain itu, kegiatan peer teaching memberikan kesempatan bagi guru untuk berlatih refleksi dan meningkatkan keterampilan mengajar dalam waktu terbatas.

Secara keseluruhan, rangkaian OJT ini membentuk guru yang lebih terbuka, reflektif, dan adaptif terhadap pembelajaran berbasis teknologi serta pengembangan kompetensi abad ke-21.